

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni penggunaan perangkat multimedia (X) dan motivasi belajar (Y) dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan uji korelasi Pearson.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih dan bukan untuk menentukan sebab akibat. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji hubungan antara penggunaan perangkat multimedia dengan tingkat motivasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islam Ngemplak yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Embarkasi H, Kanoman, Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2025/2026 sekitar bulan Juli-selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diteliti berdasarkan fenomena yang ada, kemudian disimpulkan (Bani, 2023:75).

Dari pengertian diatas populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak berjumlah 128 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak

KELAS	JUMLAH
VII A	32
VII B	32
VII C	32
VII D	32
Total	128

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang dapat dianggap mewakili. Terkadang suatu populasi tidak dapat diteliti karena jumlahnya terlalu besar, karena keterbatasan waktu, tenaga, atau biaya. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sampling (sampel). Sampel adalah bagian dari sekelompok elemen yang dipilih atau diteliti (Syahroni, 2022:52).

Menurut Arikunto (dalam Muliati et al., 2023:22), sampel digunakan ketika populasi yang diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya. Arikunto menyatakan bahwa jika jumlah subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Sampel yang diambil adalah 32 dari total jumlah siswa kelas VII.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau disebut juga variabel bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel 1 adalah Penggunaan Perangkat Multimedia (X), yang mengacu pada sejauh mana guru menggunakan media berbasis multimedia dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Penting untuk memilih metode yang sesuai agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik, dapat dipercaya, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Untuk variabel terkait penggunaan perangkat multimedia (Variabel X) dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket tertutup). Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan intensitas, jenis, dan cara penggunaan perangkat multimedia dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Setiap pernyataan dalam angket dijawab oleh responden berdasarkan seberapa sering atau seberapa setuju mereka terhadap pernyataan tersebut, dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju

2 = Jarang / Tidak Setuju

3 = Kadang-kadang / Netral

4 = Sering / Setuju

5 = Sangat Sering / Sangat Setuju

Pemilihan angket sebagai metode pengumpulan data dipilih karena mampu menjangkau seluruh responden dengan efisien, memungkinkan pengumpulan data dalam waktu yang singkat, serta memudahkan proses analisis data secara kuantitatif.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan teoritis tentang variabel penelitian yang diambil dari literatur dan pendapat para ahli. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas

tentang konsep yang sedang diteliti dan berdasarkan bukti ilmiah. Penyusunan definisi konseptual biasanya dilakukan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, variabel 1 adalah penggunaan perangkat multimedia. Ini berarti penggunaan media digital seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video dalam pembelajaran. Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi menarik dan menciptakan pengalaman belajar yang efektif.

Menurut Mayer (2021), multimedia membantu penyampaian materi melalui kata-kata dan gambar. Munir (2020), menambahkan bahwa perangkat multimedia dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan perangkat multimedia menggambarkan keterlibatan siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak dalam menggunakan alat digital untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah metode yang digunakan peneliti untuk menetapkan batasan yang spesifik, sehingga suatu variabel dapat diukur secara nyata (Munir, 2023:20). Dalam penelitian ini, variabel penggunaan perangkat multimedia (X) diukur melalui frekuensi, jenis, dan cara siswa berinteraksi dengan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak.

Aspek yang akan diukur meliputi frekuensi penggunaan multimedia oleh siswa, jenis perangkat yang digunakan (seperti komputer, laptop, tablet, dan ponsel pintar), serta metode penggunaan multimedia (seperti menonton video, melihat presentasi, menggunakan aplikasi, dan mencari materi di internet). Indikator-indikator ini akan dievaluasi menggunakan angket dengan skala Likert, memberikan pilihan jawaban dari 1 (Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Sering/Sangat Setuju). Data penggunaan multimedia akan dikumpulkan secara kuantitatif dan dianalisis dengan metode statistik untuk melihat kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih adalah angket, yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Variabel Asesmen Kognitif terdiri dari sepuluh pertanyaan. Angket ini mengikuti skala Likert yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Perangkat Multimedia

No.	Aspek/Dimensi	Indikator/Butir Pernyataan	No. Item	Skala Likert
1.	Frekuensi penggunaan perangkat multimedia	Siswa mengikuti Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan perangkat multimedia	1	1-5

		Guru sering menggunakan perangkat multimedia dalam pembelejaran	2	1-5
		Saya pernah menggunakan perangkat multimedia dalam pembelajaran	3	1-5
		Saya pernah menggunakan internet untuk mencari materi Al-Qur'an Hadits	4	1-5
		Saya pernah membuat tugas dengan aplikasi multimedia (PowerPoint, Canva, Video)	5	1-5
2.	Jenis perangkat multimedia yang digunakan	Guru mengguakan media seperti video atau animasi	6	1-5
		Guru menampilkan materi dengan PowerPoint, animasi, atau gambar	7	1-5
		Guru menjelaskan materi sambil menampilkan multimedia	8	1-5
		Penggunaan multimedia membantu saya dalam memahami isi kandungan ayat/hadits	9	1-5
3.	Cara/metode pemanfaatan	Saya merasa lebih paham jika menggunakan PowerPoint/animasi	10	1-5
		Saya lebih mudah memahami saat guru menggunakan video	11	1-5
		Saya lebih tertarik Ketika materi ditampilkan dengan multimedia	12	1-5
		Saya lebih serius memperhatikan Pelajaran jika	13	1-5

		menggunakan multimedia		
		Saya merasa bosan jika tidak menggunakan media (gambar/video)	14	1-5
		Penggunaan multimedia membuat suasana belajar lebih menyenangkan	15	1-5

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa baik instrumen dapat mengukur variabel penggunaan perangkat multimedia dengan akurat. Dalam uji validitas, setiap item pernyataan diuji dengan mengkorelasikan skor item tersebut terhadap total skor dari seluruh pernyataan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Nilai korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dihitung berdasarkan jumlah responden ($df = N-2$). Bila nilai r hitung sama atau lebih besar dari r tabel, maka item dikategorikan valid. Namun, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Darma, 2021:7). Berikut adalah rumus untuk menghitung Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, semua butir instrumen memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,349, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir instrumen valid. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yang membandingkan nilai korelasi dari masing-masing butir dengan nilai r tabel sebagai batas minimal validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Rosita et al., 2021:283). Berikut adalah rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum sb/2$: Jumlah varian butir

$st/2$: Varian total

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Perangkat
Multimedia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

Uji reliabilitas untuk variabel X (Penggunaan Perangkat Multimedia), dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,846. Nilai ini lebih besar dari batas minimal reliabilitas yang dapat diterima, yaitu 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian pada variabel X dinyatakan reliabel, yang berarti seluruh butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (Dependent Variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (variabel bebas). Dalam penelitian ini, variabel 2 adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan angket (kuesioner tertutup) yang disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar. Angket tersebut dibuat dalam format skala Likert, yang meliputi pernyataan-pernyataan yang mengukur berbagai dimensi seperti: Ketertarikan dalam belajar, Keinginan untuk berprestasi, Ketertarikan terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits, Usaha dalam menyelesaikan tugas. Responden diminta untuk menilai setiap item pernyataan dengan pilihan skala yang tersedia sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Metode angket dipilih karena dapat mengumpulkan data subjektif siswa secara terstruktur dan efisien dalam jumlah yang besar, serta memungkinkan data tersebut diolah secara kuantitatif untuk mengukur tingkat motivasi belajar secara tepat.

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan dari internal dan eksternal yang membuat seseorang ingin terlibat dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Ini adalah elemen penting dalam proses

pembelajaran yang memengaruhi seberapa jauh dan ketekunan seseorang dalam belajar. Motivasi dapat berasal dari keinginan siswa untuk berprestasi atau dari faktor eksternal seperti penghargaan dan lingkungan belajar yang baik. Penelitian ini fokus pada motivasi belajar siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mempertimbangkan dorongan internal dan pengaruh dari lingkungan serta media pembelajaran.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah metode yang digunakan peneliti untuk menetapkan batasan yang spesifik, sehingga suatu variabel dapat diukur secara nyata (Muin, 2023:20). Secara operasional, motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits diukur melalui indikator ketekunan belajar, keinginan untuk berprestasi, minat pada pelajaran, dan usaha dalam menyelesaikan tugas. Penilaian dilakukan dengan kuesioner tertutup menggunakan skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju sampai 5 = Sangat Setuju), sehingga diperoleh data kuantitatif untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa serta hubungannya dengan penggunaan perangkat multimedia.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Aspek/Dimensi	Indikator/Butir Pernyataan	No. Item	Skala Likert
1.	Ketekunan dalam belajar	Kebiasaan belajar mandiri dan konsistensi dalam belajar	1	1-5
		Mengulang kembali materi pelajaran dirumah	2	1-5
		Kebiasaan mencatat materi penting	3	1-5
		Ketekunan belajar meskipun ada kesulitan	4	1-5
2.	Keinginan untuk berprestasi	Keinginan memperoleh nilai tinggi	5	1-5
		Usaha untuk berprestasi dalam Pelajaran	6	1-5
		Kepuasan memperoleh nilai baik	7	1-5
3.	Minat dalam belajar	Perasaan senang saat mengikuti pelajaran	8	1-5
		Ketertarikan mempelajari kandungan ayat dan hadits	9	1-5
		Menjadikan Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai Pelajaran favorit	10	1-5
		Kebanggaab memahami dan menjelaskan ayat/hadits	11	1-5
4.	Usaha dalam belajar	Usaha dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	12	1-5

		Inisiatif mencari materi tambahan	13	1-5
		Rasa tanggung jawab atas hasil belajar	14	1-5
		Diskusi/bertanya kepada guru	15	1-5

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa baik instrument dapat mengukur tingkat motivasi belajar dengan akurat. Dalam uji validitas, setiap item pernyataan diuji dengan mengkorelasikan skor item tersebut terhadap total skor dari seluruh pernyataan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Nilai korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dihitung berdasarkan jumlah responden ($df = N-2$). Bila nilai r hitung sama atau lebih besar dari r tabel, maka item dikategorikan valid. Namun, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Darma, 2021:7). Berikut adalah rumus untuk menghitung Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, semua butir instrumen memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,349, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir instrumen valid. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yang membandingkan nilai korelasi dari masing-masing butir dengan nilai r tabel sebagai batas minimal validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's. Apabila suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Rosita et al., 2021:283). Berikut adalah rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum s_b^2$: Jumlah varian butir

$st/2$: Varian total

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

Uji reliabilitas variabel Y (Motivasi Belajar), dilakukan dengan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Dari hasil pengujian diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,857. Nilai ini lebih besar dari batas minimal reliabilitas yang dapat diterima, yaitu 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian untuk variabel Y dinyatakan reliabel, yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk memahami distribusi dan karakteristik dari setiap variabel, baik variabel penggunaan perangkat multimedia maupun motivasi belajar siswa. Ini meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi (Subhaktiyas et al., 2025:100).

1. Rumus menghitung mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

x = mean(rata-rata)

xi = jumlah skor

n = banyaknya data

2. Rumus median:

$$Me = \frac{(\frac{n}{2} - F)}{f} \times i + L$$

Keterangan:

n = jumlah frekuensi

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

i = Panjang kelas

L = tepi bawah kelas median

3. Rumus modus

$$Mo = \frac{(b_1)}{(b_1 + b_2)} \times i + L$$

Keterangan:

b1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelum kelas
modus

b2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudah kelas
modus

i = panjang kelas

L = tepi bawah kelas modus

4. Rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

f_i = frekuensi

x_i = nilai tengah kelas

n = jumlah data

2. Korelasi Pearson

Korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana dua variabel saling berhubungan, salah satu teknik yang paling umum digunakan yaitu Korelasi Product Moment Pearson (r). Uji ini dilakukan jika kedua variabel berbentuk data interval atau rasio, dengan syarat hubungan antar variabel bersifat linear dan data berdistribusi normal. Sehingga apabila data terbukti normal dan linear maka uji korelasi Pearson dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti (Akbar et al., 2023:437). Korelasi Product Moment Pearson dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

N = banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y ,

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal yang standar. Syarat data penelitian dianggap berdistribusi normal dengan metode Kolmogorov-Smirnov p harus lebih dari 0,05 (Hidayat & Sitio, 2022:6). Uji normalitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity*, kriteria pengujiannya adalah apabila signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear, sedangkan $\leq 0,05$ maka hubungan tidak linear (Hidayat & Sitio, 2022:6). Uji linearitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independent)

a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = koefisien regresi (besarnya perubahan Y untuk setiap perubahan X)

G. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Hipotesis Alternatif (H_A): Terdapat korelasi antara penggunaan perangkat multimedia dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Teknik uji hipotesis:

Untuk menguji hipotesis korelasi antara variabel penggunaan perangkat multimedia (X) dan motivasi belajar siswa (Y), Anda dapat menggunakan teknik uji korelasi Pearson. Berikut langkah-langkahnya:

1. Perhitungan Korelasi Pearson: Hitung koefisien korelasi Pearson (ρ) antara variabel X (penggunaan perangkat multimedia) dan variabel Y (motivasi belajar siswa).
2. Penentuan Signifikansi: Tentukan nilai signifikansi (α) untuk uji hipotesis (misalnya $\alpha = 0.05$).
3. Interpretasi Hasil: Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang didapatkan, bandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi Pearson atau menggunakan nilai p-value dari perhitungan statistik untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.